

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil terkait peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode *problem-based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari skor rata-rata yang didapatkan pada *pretest* dan *posttest* setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*) yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah dilihat dari hasil *gain score* yang didapatkan.
2. Terdapat pengaruh metode *problem posing* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari skor rata-rata *pretest* dan *posttest* yang didapatkan setelah dilaksanakannya perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *problem posing* yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah dilihat dari hasil *gain score* yang didapatkan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan antara metode *problem-based learning* dan metode *problem posing* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa metode *problem posing* lebih berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah dibandingkan dengan metode *problem-based learning*. Hal tersebut dilihat dari *gain score* penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang kemudian di *review* oleh penulis.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh terkait penerapan metode pembelajaran *problem-based learning* dan *problem posing* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, mempersiapkan guru-guru yang inovatif, kreatif dan komunikatif dengan diadakannya pelatihan penggunaan metode mengajar yang lebih kreatif dan sesuai dengan materi ajar yang akan dipelajari agar pembelajaran bisa berlangsung lebih aktif sehingga siswa dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, sebaiknya penggunaan metode pembelajaran *problem-based learning* dan *problem posing* dapat menjadi pilihan dalam pengajaran karena sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa terutama metode *problem posing*.
3. Bagi Pihak Sekolah, Pihak sekolah diharapkan mampu memfasilitasi dan meningkatkan *profesionalisme* dengan kegiatan pelatihan, seminar agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan metode *problem-based learning* dan *problem posing* memerlukan berbagai sumber belajar dalam memperoleh informasi untuk memecahkan masalah. Sehingga diharapkan pihak sekolah untuk dapat meningkatkan penyediaan fasilitas yang memadai seperti halnya koneksi internet agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, Kepala sekolah hendaknya meluangkan waktu untuk melakukan *monitoring* ke setiap kelas dengan tujuan mengamati guru ketika mengajar apakah guru sudah tepat dalam menggunakan sumber belajar, media ataupun metode pembelajaran.
4. Bagi Pemerintah Daerah, Bagi pemerintah daerah agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru terkait dengan metode *problem-based learning* dan *problem posing* serta metode pembelajaran lainnya yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan siswa siswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya harus lebih menguasai metode pembelajaran yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar penelitian selanjutnya lebih bisa kreatif dan komunikatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memecahkan masalah mengenai rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa. Perlu dilakukan penelitian dalam menggunakan metode pembelajaran *problem-based learning* dan *problem posing* yang dilakukan pada materi pelajaran ekonomi lainnya dan dalam ruang lingkup, kompetensi, kelas, sekolah maupun subjek penelitian, sehingga hasil penelitian tersebut dapat berlaku lebih luas dan diteliti secara berulang-ulang agar bisa dipertanggungjawabkan keakuratannya.